

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Peneliti

1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus

Jekulo adalah sebuah desa kecil yang terletak di ujung timur Kabupaten Kudus. Sebelum kemerdekaan Republik Indonesia di wilayah Jekulo, Pondok Pesantren didirikan untuk mengajarkan kerangka negara yang kemudian menjadi ulama' yang ikut memperjuangkan otonomi negara Indonesia. Yasin. Nantinya, Pondok Pesantren ini dilanjutkan oleh anaknya K. Muhammad Yasin dan dua orang murid tersayanginya, khususnya KH. Ahmad Basyir dan KH. Hanafi.¹

Pada periode ini perkembangan pesantren pengalaman hidup Islam berkembang pesat dan meluas, dengan tujuan agar batas bangunan tidak mencukupi dan pada tahun 1968-1969 H. Basyir memberikan wakaf bangunan kuno kepada KH. Ahmad Basyir yang kemudian menjelma menjadi sekolah pengalaman hidup Islami yang secara definitif diberi nama Darul Falah pada tanggal 1 Januari 1970. Selain itu, sekolah pengalaman hidup Islami ini mulai bertambah jumlah siswanya, maka pada saat itu KH. Ahmad Basyir pada tanggal 1 Januari 1972 M, berhasil membangun bangunan lain di tanah pribadinya yang berada di sebelah barat rumahnya.

Karena pergantian peristiwa dan tuntutan santri yang tidak hanya fokus pada informasi yang ketat, mereka juga harus dilengkapi dengan gambaran umum dan kemampuan, maka pada saat itu KH. Ahmad Basyir juga mendirikan lembaga pendidikan Nurul Ulum, lembaga tersebut tidak hanya dimanfaatkan oleh pelajar tetapi juga oleh daerah sekitarnya, dengan batas sekitar 800 pelajar (laki-laki dan perempuan). Karena

¹Dokumen Data, “*profil Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus,*” (Dikutip pada tanggal 7 Agustus 2021), terlampir.

kenyataan menghadapi keberadaan beberapa dinas pendidikan yang mendukung kemajuan pesantren, maka pada 3 September 1986 Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus dipercaya oleh Republik Indonesia untuk menangani Pusat Informasi Pesantren (PIP) di Kabupaten Kudus..

Setelah sekian lama efektif mendidik santri-santri dan banyaknya alumni Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus yang sudah kembali ke daerah setempat dan adanya alakah yang kokoh terhadap pesantren, kebetulan sebagian dari angkatan wisudawan tersebut, khususnya bagi mereka yang memiliki anak perempuan, sangat bersemangat untuk mendirikan pesantren perempuan, maka dengan memperhatikan kebutuhan tersebut akhirnya lahirlah Pondok Pesantren Darul Falah Putri, tepatnya pada tahun 1994 M dan pada tahun Berdiri selama kurang lebih 5 tahun pesantren putri ini berkembang pesat sehingga meminta penambahan struktur dan adanya penambahan struktur Pondok Pesantren Darul Falah Putri pada tahun 1999 M yang merupakan keseluruhan dari Pondok Pesantren Darul Falah Putri. Pondok Pesantren tentunya sangat diminati oleh anak-anak KH. Ahmad Basyir sendiri. Ternyata perkembangan Pondok Pesantren Darul Falah tidak berhenti begitu saja pada tahun itu, mengingat pada tahun 2004 M, terjadi perluasan dan perluasan pembangunan ke lantai (tiga). Selanjutnya, pada tahun 2021 terakhir, telah ada pusat konferensi yang sangat memadai.²

2. Letak Geografis Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus

Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus yang beralamat di Jl. Sewonegoro No 25-29 Jekulo Kudus 59382 Telp. (0291) 4246020 dan 435937, merupakan salah satu Pondok Pesantren salaf yang terletak di desa Jekulo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus Jawa

²Dokumen Data, “*profil Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus,*” (Dikutip pada tanggal 7 Agustus 2021), terlampir.

Tengah. Berdiri diatas tanah seluas 1630 M²Desa Jekulo merupakan dataran rendah, sebelah utara berbatasan dengan Desa Tanjung Rejo, sebelah selatan perbatasan dengan Desa Bulucangkring, sebelah barat berbatasan dengan Desa Hadipolo dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Klaing. Mengenai batas Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus dapat peneliti jelaskan batas tutorialnya sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Pondok Pesantren Al-Sanusiyah.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Pondok Pesantren Bareng 1923.
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan berbatasan dengan Masjid Baitus Salam.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan tanah Makam Jekulo.

Bagian keuangan masyarakat Jekulo berbeda karena terletak di jalan pantai utara, sehingga kota ini memiliki sistem keuangan yang berfokus pada agribisnis, perdagangan dan industri. Sementara itu, dari sisi pendidikan, kota Jekulo terkenal dengan komunitas pesantrennya karena di kota ini terdapat sekitar 12 Pondok Pesantren.

Adapun kompleks Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus ada empat kompleks, yang terdiri dari dua kompleks, yang terdiri dari dua kompleks putra dan dua kompleks putri, yang semua kompleks diapit oleh rumah para pembina Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus yaitu para putra-putra Romo KH. Ahmad Basyir yang terdiri KH. Ahmad Badawi, KH. Hamdi Asmu'i Lc, KH. Ahmad Jazuli, S. Ag, M.H. Alumni Yaqin, M.H, dan K. M. Sihabudin, M. Pd.I.³

3. Visi dan Misi

a. Visi

Mencetak insan yang beriman, bertaqwa, berkualitas, berilmu amaliyah, beramal ilmiah, trampil dan mampu berkompetensi dalam era

³Dokumen Data, “*profil Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus,*” (Dikutip pada tanggal 10 Agustus 2021), terlampir.”

globalisasi serta berdedikasi tinggi dalam agama dan bangsa.

b. Misi

Menyelesaikan pembelajaran, pengajaran dan pengajaran secara lengkap dan memadai, sehingga setiap siswa dapat dan dapat menciptakan potensi idealnya, khususnya:

1. Mendidik siswa agar menjadi muslim yang berakhlak mulia, cerdas, berakhlak mulia, terpelajar dan kokoh secara nyata dan intelektual sebagai warga negara yang tegas dan berpancasila.
2. Mendidik siswa agar menjadi umat Islam sebagai kesatuan ulama dan menteri yang bersungguh-sungguh, bertahan, tekun, dan menjalankan syariat Islam tanpa cela. Mendidik, membimbing, mengarahkan santri agar mampu membaca dan menghafalkan serta mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan bermasyarakat.
3. Mengajar siswa untuk memperoleh pribadi dan membentengi jiwa patriotisme dengan tujuan agar mereka dapat menumbuhkan pribadi yang utuh yang dapat berkumpul dan bertanggung jawab untuk negara dan negara.
4. Mendidik siswa menjadi tenaga kerja yang terampil dan berbakat di berbagai bidang dengan tujuan agar mereka dapat terampil di era globalisasi.⁴

⁴Dokumen Data, “*profil Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus,*” (Dikutip pada tanggal 9 Agustus 2021), terlampir.”

4. Struktur Organisasi

PENGURUS PONDOK PESANTREN DARUL FALAH PUTRA JEKULO KUDUS MASA KHIDMAT 1442 – 1444 H./ 2021 – 2023 M.

Nama Pengasuh :KH. Ahmad Badawi Basyir
 KH. Muhammad Jazuli Basyir, S, Ag., MH.
 KH. Muhammad Alamul Yaqin, SH. I. MH.
 KH. Ahmad Hamdi Asmu'i, Lc.
 K. Muhammad Syihabuddin, S. Th.I., M.Ag.
 H. Solikin
 KH. Nizam Attabik
 Prof. Dr.KH. Imam Taufiq, M. Ag.
 Nyai Hj.DraAmtiah
 Nyai Hj. Maftuhah Ulin Nihayati
 Nyai Hj. Sailin Nihlah, S. Ag.
 Nyai Hj. Zulfa Raihanatin, S.Ag.
 Nyai Noor Zakiyah Mabruroh, M. Pd.
 Nyai Hj. Umniyah
 Nyai Hj. Dra. Inaroh
 Nyai Hj. Dr. Arihah, M.Ag.

KETUA UMUM : Muhammad Khotibul Umam

WAKIL KETUA : Sholihul Hadi.

SEKRETARIS : Zaki Mubarak

BENDAHARA :M Farid Bustomi

BAGIAN-BAGIAN

- | | |
|------------------------------|------------------|
| A. SEKSI PENDIDIKAN | : Budi Hartoyo |
| B. SEKSI KEAMANAN | : Luqmanul Hakim |
| C. SEKSI PERPUSTAKAAN | : Mohyiddin |
| D. SEKSI DAKWAH | :Hanafi |
| E. SEKSI KESENIAN | : Misbahul Munir |
| F. SEKSI KESEHATAN | : Ulil Absor |

5. Keadaan Asatidz

Daftar nama-nama asatidz di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus, antara lain :⁵

Tabel 4.1Daftar Nama Ustadz dan Kompetensi Yang Diajar

Nama Ustadz	Kompetensi Yang diajar
Ustadz Hanafi	Yanbu'a
Ustadz Abdul Hafidz	Imla'/Tahaji
Ustadz Abidurrouf	Fasholatan
Ustadz Zaenal Rofiq	Syifaul Jinan
Ustadz Muallif Ahmad	RisalahTauhidiyah
Ustadz Ahmad Hidayatulloh	Akhlakulilbanin
Ustadz Munaji	Alfiyah Ibnu Malik
Ustadz Khafidzin Sholeh	Ta'lim Muta'alim
Ustadz Nafiuddin Najih	Syafinatun Najah
Ustadz Budi Hartoyo	Jurmiyah
Ustadz Lukmanul Hakim	Imrithi

6. Keadaan Santri

Santri yang mondok di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus berasal dari berbagai daerah. Adapun keadaan santri di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Daftar Jumlah Santri Putra Putri dan Pengamal Dalail Khairat⁶

No	Pondok pesantren	Jumlah Pengamal Dalail Khairat	Jumlah Seluruh Santri

⁵Dokumen Data, “profil Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus,” (Dikutip pada tanggal 9 Agustus 2021), terlampir.

⁶Dokumen Data, “profil Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus”, (Dikutip pada tanggal 16 September 2021), terlampir.”

1	Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus 1 (Putra)	33	239
2	Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus 2 (Putra)	15	142
3	Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus 3 (Putri)	13	494
4	Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus 4 (Putri)	15	311

7. Sarana dan Prasarana

Demi terlaksananya program pendidikan dan pengajaran di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus, tidak terlepas dari tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai. Sarana dan prasarana tersebut antara lain :⁷

Tabel 4.3Daftar Sarana dan Prasarana

No	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1	Kamar Tidur	17	Baik
2	Kamar Tamu	2	Baik
3	Kantor Pengurus	4	Baik
4	Kantor Keamanan	2	Baik
5	MCK	15	Baik
6	Aula	7	Baik
7	Perpustakaan	3	Baik
8	Computer	4	Baik
9	Pengeras Suara	4	Baik
10	Televisi	3	Baik
11	Papan Tulis	9	Baik
12	Meja Belajar	75	Baik

⁷Dokumen Data, “profil Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus,” (Dikutip pada tanggal 10 Agustus 2021), terlampir.

B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah bab 1, maka paparan data penelitian ini dikelompokkan menjadi tiga, yaitu : (1) Pelaksanaan Puasa Dalail Khairat di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus (2) Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak yang terdapat pada Puasa Dalail Khairat di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus (3) Upaya Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Santri Melalui Pembiasaan Tradisi Puasa Dalail Khairat di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus.

1. Pelaksanaan Puasa Dalail Khairat di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus

Keberadaan puasa Dalail Khairat yang sudah mendarah daging dalam kehidupan santri Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus yang tentunya memiliki potensi yang tidak bisa dipandang sebelah mata. Artinya, ada sesuatu yang menjadi semacam daya tarik dalam pelaksanaannya yang jelas mempengaruhi keberadaan pelakunya. Apalagi jiwa santri dalam menyelesaikan tradisi tersebut tidak dapat dipisahkan dari keberadaan harkat-harkat yang terkandung di dalamnya. Puasa Dalail Khairat merupakan salah satu bentuk kegiatan dan didikan bagi santri untuk mempersiapkan diri dengan tujuan agar mereka senantiasa istiqomah dan dapat mensucikan jiwa dari sifat-sifat keji.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti mulai tanggal 1 Agustus 2021 bahwa tradisi puasa Dalail Khairat sampai saat ini masih bisa dilihat eksistensinya di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus dan menjadikan tradisi puasa Dalail Khairat ini sebagai tradisi yang bersifat *sunnah muakkad*. Selain dikenal tempat untuk menimba ilmu, Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus juga dikunjungi banyak orang dari berbagai daerah di Indonesia. Mereka datang untuk meminta ijazah Dalail Khairat, orang-orang datang meminta ijazah kepada KH Ahmad Basyir. Namun, setelah beliau wafat, ijazah tersebut diberikan ketiga anaknya yaitu, KH Ahmad

Badawi Basyir, KH Muhammad Jazuli Basyir dan KH Muhammad Alamul Yaqin Basyir.⁸

Adapun pelaksanaan puasa Dalail Khairat harus menggunakan kaidah syarat dan tahapan tertentu yang harus dilakukan. Hal ini disampaikan oleh KH. Muhammad Alamul Yaqin Basyir selaku pengasuh Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus:

“Sebelum para santri melakukan puasa dalail khairat, santri sudah ijazah awal seperti tolak *sihir* dan *padang* hati, dan sebelum ke dalail khairat para santri terlebih dahulu puasa dalail qur’an selama 1 tahun setelah selesai baru melaksanakan puasa dalail 3 tahun”⁹

Jadi pelaksanaan puasa Dalail Khairat menggunakan kaidah syarat dan tahapan tertentu yang harus dilakukan sebagai berikut:

- a) Syarat puasa dalail al-khairat
 - 1) Islam
 - 2) Baligh
 - 3) Berakal
 - 4) Mampu
 - 5) Mendapat do’a restu orang tua
- b) Tahapan pelaksanaan puasa dalail khairat
 - 1) Seorang murid minta ijazah sendiri kepada mujiz (guru yang berhak memberikan ijazah)
 - 2) Sang mujiz memberikan ijazah untuk melaksanakan puasa dalail khairat.
 - 3) Melaksanakan puasa nyirih (tolak sihir) selama 7 hari.
 - 4) Melaksanakan puasa *nyirih (padang ati)* selama 7 hari.
 - 5) Melaksanakan puasa dalail khairat selama 3 tahun.

Sedangkan pelaksanaan puasa Dalail Khairat Menurut KH Alamul Yaqin Basyir yaitu :

⁸ “Observasi, Di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus, 2 Agustus 2021”.

⁹KH Muhammad Alamul Yaqin Basyir, wawancara oleh peneliti, 6 Agustus 2021, transkrip.

“Puasa Dalail Khairat dilakukan selama tiga tahun kalau lebih juga boleh dengan syarat kelipatan tiga tahun. Sebelum melakukannya minta restu dulu kepada orang tua”¹⁰

Dapat disimpulkan bahwa melaksanakan puasa dalail khairat minimal tiga tahun, maksimal tidak terbatas ada yang melaksanakan enam tahun, Sembilan tahun, dan seterusnya rata-rata kelipatan tiga tahun. Mendapat tiga tahun perkali harus dikhatami dan sebelum khatam harus minta izin pada guru yang menjazahi puasa dalail khairat, dengan menerangkan bahwa sudah mendapat tiga tahun yaitu dengan meminta do'a barokahnya kepada beliau. Setelah mendapat tiga tahun dari santri ada yang minta sendiri untuk meneruskan puasanya yang sudah khatam ada juga yang diutus oleh sang mujiz untuk meneruskan.

Dzikir dalail khairat adalah bacaan sholawat kepada beliau Nabi Muhammad SAW yang terkumpul dalam kitab yang diberi nama Dalail Khairat yang dikarang oleh Syekh Abi Abdillah Bin Sulaiman Al-Jazuli di tashihh oleh KH. Ahmad Basyir. KH. Muhammad Alamul Yaqin Basyir mengatakan bahwa:

“Pelaksanaan Dzikir puasa dalail khairat di pondok ada yang dibaca secara bersama atau ada yang mengkhususkan diri ada juga dibaca bersama setelah *ba'da shubuh*”¹¹

Dapat disimpulkan bahwa pembacaan kitab dalail khairat ini dibaca oleh semua santri di pondok pesantren darul falah jekulo kudus dijadikan kegiatan rutin harian. Adapun pelaksanaan pembacaan dalail khairat mulai setelah shubuh sampai selesai sesuai dengan harinya dan bagi santri yang tidak mengikuti kegiatan tersebut akan *dita'zir*(diberi hukuman) oleh seksi keamanan

¹⁰KH Muhammad Alamul Yaqin Basyir, wawancara oleh peneliti, 6 Agustus 2021, transkrip.

¹¹KH Muhammad Alamul Yaqin Basyir, wawancara oleh peneliti, 6 Agustus 2021, transkrip.

sesuai dengan undang-undang pondok pesantren yang ada.

Selain itu, pembacaan dzikir Dalail Khairat memiliki banyak fungsi dalam jiwasetiap manusia , KH Muhammad Alamul Yaqin Basyir menjelaskan bahwa :

“Dzikir juga memiliki fungsi untuk mengontrol perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari, sebagai alat “pencuci jiwa” dari segala sifat-sifat tercela yang sering didominasi pemikiran dan tingkah laku seseorang yang muaranya bisa melakukan segala bentuk penyimpangan. Materi dzikir puasa dalail khairat merupakan bimbingan murid yang berpijak dari sholawat Nabi, diambil dari kitab dalail khairat yang dikarang oleh Syekh Abi Abdillah bin Sulaiman Al-Jazuli”¹².

Adapun materi dzikir selama menjalankan puasa dalail khairat menurut KH Muhammad Alamul Yaqin Basyir yaitu :

“Materi dzikir yang digunakan berisi sholawat beserta wirid sesuai harinya pelaksanaan dzikir puasa dalail khairat 1 hari 1 wirid sesuai harinya dan ada 1 minggu 1 kali khatam semua tergantung mujiz yang menjazahi. Kitab dalail khairat ini terdiri dari 3 bagian redaksional yang harus dibaca oleh pengamalnya dan saling berkaitan antara satu dengan yang lain. Bagian pertama tentang penulisan kembali kitab Dalil, bagian kedua berisi tentang hadrah atau sholawat, bagian ketiga berisi tentang kumpulan beberapa sholawat nabi”¹³

Dapat disimpulkan dalam materi dzikir dalam pengamalan puasa Dalail Khairat,berisi sholawat beserta wirid sesuai harinya pelaksanaan dzikir puasa dalail khairat 1 hari 1 wirid sesuai harinya dan ada 1 minggu 1 kali khatam semua tergantung mujiz yang

¹²KH Muhammad Alamul Yaqin Basyir, wawancara oleh peneliti, 6 Agustus 2021, transkrip.

¹³KH Muhammad Alamul Yaqin Basyir, wawancara oleh peneliti, 6 Agustus 2021, transkrip.

menijazahi. Dalam bagian pertama buku Dalail Khairat menjelaskan tentang pentingnya penulisan kembali kitab Dalail. Bagian kedua kitab ini menyebutkan hadrah atau tawasul kepada Nabi dan para Ulama. Bagian ketiga berisi kumpulan shalawat Nabi yang diklarifikasikan Imam Al-Jazuli yang harus dibaca sesuai hari yang berbeda. Terkait dengan pelaksanaan puasa Dalail Khairat KH Muhammad Alamul Yaqin Basyir menjelaskan bahwa :

“Puasa Dalail Khairat adalah puasa yang dilengkapi dengan bacaan wirid (hizib setiap hari) selama puasa. Guru bukan hanya pemberi pengakuan (mu'jiz), Guru adalah pengatur dan saluran latihan amalan puasa Dalail Khairat Siswa tidak bisa melatih semua amalan yang ideal, dalam mengerjakan puasa Dalail Khairat Pengajar bertanggung jawab atas latihan siswa, terutama amalan yang diberikan”.¹⁴

Dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan puasa Dalail Khairat yaitu sang Guru memberikan pengertian aktivitas yang baik diamalkan murid selama mengamalkan puasa Dalail Khairat dan yang kurang tepat untuk di amalkan. Murid yang dikontrol dan difilter aktivitas yang diamalkan dan dikerjakan, diusahakan untuk bisa selalu datang untuk menceritakan aktivitas yang selalu diamalkan. Murid diperkenankan meminta ijazah lain selama menjalankan puasa Dalail Khairat selama pengamal mampu mengamalkan dan tidak merasa berat. Pengamalan ijazah atau aktivitas tanpa diketahui dan restui dari Sang Guru, bisa menjadi rusaknya amalan puasa Dalail Khairat. Kehati-hatian dan ketelitian Sang Guru dan murid dalam mengamalkan puasa Dalail Khairat sangatlah penting.

Jika dalam pelaksanaan puasa Dalail Khairat gagal atau batal maka ada konsekuensinya, KH Muhammad Alamul Yaqin Basyir menuturkan bahwa:

¹⁴KH Muhammad Alamul Yaqin Basyir, wawancara oleh peneliti, 6 Agustus 2021, transkrip.

“Maka harus diulangi kembali karena memang tujuan awal dana akhir 3 tahun berturut jika batal maka mengulangi kembali dari awal”.¹⁵

Jadi, konsekuensi pengamalan puasa Dalail Khairat yang rusak (gagal atau tidak sampai tiga tahun atau lebih) harus mengulangi dari awal jika tidak bisa dilanjutkan oleh murid. Murid harus meminta kembali kepada Sang Guru untuk bisa mengamalkan puasa Dalail Khairat, dengan syarat dan ketentuan-ketentuan yang akan diberikan Sang Guru. Murid tidak bisa menolak atau menawat syarat dan ketentuan yang telah diberikan Sang Guru. Sang Guru bisa memberikan amalan atau ijazah yang lain karena dari murid agar dapat mengulangi puasa yang rusak dilakukan dengan cara kesadaran penuh.

Tradisi Dalail Al-Khairat yang di amalkan di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus sebenarnya sudah ada sejak lama, KH Alamul Yaqin menjelaskan bahwa :

“Meskipun kepastian kapan amalan ini mulai menjadi tradisi tidak dapat ditentukan dengan tepat. Permulaan pengamalan tradisi puasa Dalail Khairat di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus”.¹⁶

Jadi pengamalan puasa Dalail Khairat sudah terjadi jauh sebelum pondok pesantren tersebut berdiri, sehingga untuk memperkirakan permulaan pengamalan puasa ini, dapat dilacak dari sanad sebelum Syekh Ahmad Basyir Kudus.

Dalam amalan puasa Dalail Khairat harus melalui ijazah sebagaimana yang dijelaskan KH. Muhammad Alamul Yaqin bahwa :

¹⁵KH. Muhammad Alamul Yaqin Basyir, wawancara oleh peneliti, 6 Agustus 2021, transkrip.

¹⁶KH. Muhammad Alamul Yaqin Basyir, wawancara oleh peneliti, 6 Agustus 2021, transkrip.

”Ini bukan sekedar tradisi jadi ijazah sanad adalah bentuk pertanggungjawaban akademis, sebagaimana seseorang itu mengambil rujukan atau daftar putaka, contoh dalam sebuah penelitian ketika sebuah seseorang menulis suatu hal pasti mengambil rujukan-rujukan dari buku-buku yang bisa dipertanggung jawabkan. Begitu juga dalail khairat, amalan-amalan ini tidak hanya dalail saja melainkan amalan-amalan lain yang harus melalui ijazah karena selain pertanggung jawabkan ilmiah, tapi juga ketersambungan guru sampai kepada pengarang kitab dalail khairat, sehingga itu semua bisa dipertanggung jawabkan.”¹⁷

Jadi amalan puasa Dalail Khairat harus melalui ijazah karena harus berdasarkan sanad muttasil (mata rantai bersambung yang sampai kepada asalnya) agar bisa dipertanggung jawabkan, tidak boleh diberikan melalui perantaran orang lain atau perantaran secanggih apapun. Waktu pengijazahan ini ditentukan, yaitu diutamakan pada awal bulan dengan arahan dari Sang guru dalam pengamalan puasa Dalail Khairat lebih mudah dalam menghitung.

Guru biasanya tidak langsung memberikan ijazah tetapi menguji terlebih dahulu dengan pertanyaan-pertanyaan untuk menguji kemantapan hati, jiwa, dan jasad. Kesiapan ini harus juga mendapatkan do'a reatu dari semua keluarga (terutama kedua orang tua), dan ditanya tentang amalan apa saja yang pernah dilaksanakan. Pelaksanaannya bermacam-macam tergantung mujiz, orang yang menijazahi.KH. Muhammad Alamul Yaqin Basyir terang beliau :

“Sebelum para santri melakukan puasa dalail khairat, santri sudah ijazah awal seperti tolak sihir dan padang hati, dan sebelum ke dalail khairat para santri terlebih dahulu puasa dalail

¹⁷KH. Muhammad Alamul Yaqin Basyir, wawancara oleh peneliti, 6 Agustus 2021, transkrip.

Qur'an selama 1 tahun setelah selesai baru melaksanakan puasa dalail khairat selama 3 tahun".¹⁸

Jadi sebelum menjalankan amalan puasa Dalail Khairat, murid harus menjalankan puasa tolak sihir dan telah khatam membaca al-Qur'an dari sisi bacaan dan secara umum dinilai berakhlak baik. Puasa tolak sihir sebenarnya tidak berhubungan dengan magic ataupun menolak ilmu hitam. Namun puasa ini dimaksudkan untuk membangkitkan energi positif dalam diri manusia agar jiwa seseorang kembali menampakkan diri dalam bentuk perbuatan baik karena inilah fitrah manusia untuk kembali kepada kebaikan dan kebenaran. Itulah sebabnya dalam masa menjalani puasa pendahuluan tolak sihir ini, seorang murid harus memasuki dan menikmati penderitaan dunia.

Amalan puasa Dalail Khairat dan do'a yang wajib dilaksanakan setelah shalat fardhu lima waktu adalah dengan membaca :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّا فَتَحْنَا لَكَ فَتْحًا مُبِينًا لِيُغْفِرَ لَكَ اللَّهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ وَيُتِمَّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكَ وَيَهْدِيَكَ صِرَاطًا مُسْتَقِيمًا وَيَنْصُرَكَ اللَّهُ نَصْرًا عَزِيمًا. اللَّهُمَّ أَكْرَمَنِي بِبُحُورِ الْفَهْمِ وَأَخْرِجْنِي مِنْ ظُلُمَاتِ الْوَهْمِ وَافْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ وَأَنْشُرْ عَلَيَّ حِكْمَتَكَ وَأَنْشُرْ عَلَيَّ حِكْمَتَكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

(تَسَامُ بِسَبْعَةِ أَيَّامٍ مَعَ تَرَكٍ مَا فِيهِ الرُّوحُ وَمَا خَرَجَ مِنْهُ. وَتُقْرَأُ بَعْدَ الْمَكْتُوباتِ)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قَالَ مُوسَىٰ مَا جِئْتُهُمْ بِهِ السِّحْرُ إِنَّ اللَّهَ سَابِقُ الْعِلْمِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُصَلِّحُ عَمَلَ الْمُفْسِدِينَ. فَوَقَعَ الْحَقُّ وَيَطَّلَنُ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ. فَعَلَّيْنَا هُنَالِكَ وَالْقَلْبَ وَأَنْعَلْبُوا صَاعِرِينَ. وَقُلْ جَاءَ الْحَقُّ وَزَهَقَ الْبَاطِلُ إِنَّ الْبَاطِلَ كَانَ زَهُوقًا. وَنُنَزَّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ. وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

(تَسَامُ بِسَبْعَةِ أَيَّامٍ مَعَ تَرَكٍ مَا فِيهِ الرُّوحُ وَمَا خَرَجَ مِنْهُ. وَتُقْرَأُ بَعْدَ الْمَكْتُوباتِ)

Gambar 4.1 bacaan do'a dan amalan puasa Dalail Khairat¹⁹

¹⁸KH. Muhammad Alamul Yaqin Basyir , wawancara oleh peneliti, 6 Agustus 2021, transkrip.

¹⁹Dokumentasi, oleh peneliti, n.d., 20 Agustus 2021.

Dari amalan dan do'a tersebut KH Alamul Yaqin Basyir menjelaskan tentang tata cara dan harapan mengamalkan dan membaca do'a tersebut bahwa :

“Setelah do'a dibaca kedua telepak tangan murid ditiup sendiri, diusapkan ke seluruh tubuh murid. Dengan harapan agar do'a yang telah dibaca dapat dia ingat terus menerus dan tidak melupakan puasanya”.²⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwa proses ini memiliki harapan agar do'a dapat mempengaruhi diri murid sampai tingkat fisik, sebagai simbolisasi bahwa dalam puasa yang akan dijalani nanti si murid tetap akan berbaur dengan masyarakat dimana makna dan hikmah puasa itu tidak hanya di peruntukkan dirinya sendiri melainkan dia harus dapat memanfaatkan ilmunya ditengah masyarakat Proseni ini juga menjadi pengingat agar santri tidak pernah lupa bahwa dia sedang berpuasa. Santri (murid) jika lupa sedang melaksanakan puasa *nyirih* tolak sihir, maka harus mengawali dari awal untuk melakukan puasa tolak sihir selama tujuh hari sampai dinyatakan berhasil.²¹

Dapat disimpulkan bahwa tahapan dan pelaksanaan puasa Dalail Khairat yaitu:

a. Tahap Persiapan

- 1) Harus memenuhi syarat Puasa seperti Islam, baligh, berakal, mampu.
- 2) Meminta izin atau restu dari orangtua.
- 3) Seorang murid minta ijazah sendiri kepada guru.
- 4) Melaksanakan puasa *nyirih* tolak *sihir* selama 7 hari.
- 5) Melaksanakan puasa *padang* ati selama 7 hari.

²⁰KH. Muhammad Alamul Yaqin Basyir, wawancara oleh peneliti, 6 Agustus 2021, transkrip.

²¹”Observasi, Di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus, 11 Agustus 2021”.

- b. Tahap Pelaksanaan
 - 1) Puasa Dalail Khairat diawali dengan membaca dzikir DalailKhairat.
 - 2) Hadroh dan Muqoddimah.
 - 3) Membaca surat Al-ikhlas, Al-falaq dan An-Nas.
 - 4) Membaca Alfatihah.
 - 5) Asmaul husna
 - 6) Do'a niat
 - 7) Membaca asma Nabi
 - 8) Wirid harian.
 - 9) Sholawat Dalail Khairat

- b. Tahap Akhir

Setelah melakukan tahap pelaksanaan puasa Dalail Khairat dan dzikir Dalail Khairat yang terakhir yaitu membaca do'a Dalail Khairat.

2. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Kepada Allah SWT yang terdapat pada Puasa Dalail Khairat di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus

Di lingkungan Pondok Pesantren Darul Falah puasa Dalail Khairat berperan sebagai bentuk bimbingan keagamaan yang dijazahkan oleh seorang guru atau Kyai. Berdasarkan dan pengalaman penulis dari

berbagai macam bentuk bimbingan individu yang ada di pondok pesantren khususnya di Pondok Pesantren Darul Falah, Puasa Dalail Khairat terbukti mampu untuk membimbing dan membina para santrinya dengan melaksanakan puasa sunnah tahunan yaitu puasa Dalail Khairat Sedangkan ketika menjalankan puasa Dalail Khairat secara maksimal mampu berperan membentuk akhlak santri Darul Falah yang memiliki nilai moral sesuai tuntunan agama Islam.²²

Dalam memajukan dan mengembangkan Pondok Pesantren Darul Falah salah satu bentuk bimbingan dari Kyai yaitu dengan menerapkan beberapa model bimbingan keagamaan diantaranya adalah puasa tahunan

²² "Observasi, Di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus, 14 Agustus 2021".

Dalail Khairat yang didasari ketentuan-ketentuan Allah SWT dan sesuai dengan syariat islam.

KH. Muhammad Alamul Yaqin Basyir yang secara langsung mengontrol jalannya puasa Dalail Khairat, Beliau mengungkapkan tentang wirid Dalail Khairat dan tradisi puasa puasa merupakan konsepsi puasa Dalail Khairat yang tersaji secara integral bahwa puasa Dalail Khairat merupakan internalisasi pendidikan akhlak santri sebagaimana yang dituturkan beliau :

“Pendidikan akhlak sangat penting untuk ditanamkan pada diri santri supaya mereka dapat mengenali Tuhannya dan mendapatkan kebahagiaan dunia akhirat”²³

Pernyataan ini juga ditegaskan oleh Ustadz Sugeng Riyadi tentang pentingnya pendidikan akhlak bagi santri yaitu :

“Pendidikan akhlak merupakan suatu pendidikan tentang dasar-dasar kualitas yang mendalam tentang etika yang harus dimiliki oleh umat manusia”²⁴

Oleh karena itu, dapat dilihat dengan jelas bahwa pendidikan akhlak sangat penting untuk mewujudkan generasi yang berakhlakul karimah. Selain itu juga pengamalan tradisi puasa Dalail Khairat yang didalamnya terkandung nilai-nilai pendidikan akhlak, puasa Dalail Khairat merupakan tradisi yang melatih pribadi seorang pengamal Dalail dengan berpuasa secara terus menerus akan melatih hidup mandiri. Dalam pernyataan ini dijelaskan ustadz Sugeng Riyadi bahwa :

²³KH. Muhammad Alamul Yaqin Basyir, wawancara oleh peneliti, 6 Agustus 2021, transkrip.

²⁴Sugeng Riyadi, wawancara oleh peneliti, 13 Agustus 2021, transkrip.

“Puasa Dalail Khairat yaitu menahan nafsu yang dikombinasikan dengan bacaan sholawat yang dilakukan selama tiga tahun”.²⁵

Pendapat ini juga ditegaskan Ustadz M Zaki Mubarak tentang puasa Dalail Khairat yaitu :

“Dalail khairat juga diartikan sebagai petunjuk dan kebajikan dan merupakan kumpulan do’a-do’a sholawat yang didasarkan pada sembilan puluh sembilan nama Allah yang dikerjakan selama tiga tahun”.²⁶

Jadi puasa Dalail Khairat yang diartikan sebagai petunjuk dan kebajikan dan merupakan kumpulan do’a-do’a dan pujian keagamaan yang didasarkan pada sembilan puluh sembilan nama Allah yang dilakukan selama tiga tahun lamanya.

Dapat disimpulkan dalam nilai-nilai pendidikan akhlak kepada Allah SWT yang terdapat dalam puasa Dalail Khairat yaitu taqwa kepada Allah SWT dan cinta kepada Allah SWT. Miskin dan kaya tidak dibedakan dalam wilayah puasa, semua mendapatkan perlakuan dan konsekuensi yang sama, rasa kesinambungan konsekuensi hukum yang sama, rasa sepenanggungan dan kebersamaan yang tertanam dalam tradisi amalan puasa.

3. Upaya Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Santri Melalui Pembiasaan Tradisi Puasa Dalail Khairat di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus

Puasa merupakan salah satu bentuk upaya Pondok Pesantren yang efektif untuk pembuatan akhlak, seperti yang dijelaskan oleh Muhammad Faris sebagai santri di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo

²⁵Sugeng Riyadi, wawancara oleh peneliti, 13 Agustus 2021, transkrip.

²⁶Zaki Mubarak, wawancara oleh peneliti, 9 Agustus 2021, transkrip.

Kudus yang sudah melakukan puasa Dalail Khairat menyatakan bahwa :

“Dengan berpuasa santri menjadikan jiwanya menjadi baik, mengatur tingkah laku dalam beretika”²⁷

Pendapat ini juga ditegaskan kembali oleh Miftakhul Khoir menjelaskan bahwa :

“Puasa bisa menjaga diri dari hawa nafsu dan menjauhkan dari akhlak buruk dan mendatangkan pada akhlak-akhlak terpuji”²⁸

Dalam penanaman pendidikan akhlak santri di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus, pelaksanaan puasa Dalail Al-Khairat yang dilakukan oleh santri yaitu dengan memperbaiki diri dengan berbagai cara. Seperti yang dijelaskan KH.Muhammad Alamul Yaqin Basyir Yaitu :

“Dalam Upaya penguatan nilai-nilai Pendidikan akhlak yang terdapat pada Puasa Dalail Khairat yaitu dengan Pengajian dan pendidikan akhlak di Pondok Pesantren Darul Falah yang berupa, pengawasan dan bimbingan Pengurus Pondok,”²⁹

Upaya internalisasi nilai-nilai Pendidikan akhlak yang terdapat pada Puasa Dalail Khairat juga dijelaskan oleh Ustadz Sugeng Riyadi bahwa :

“Dalam Pondok disini banyak sekali kegiatan yang mendorong terbentuknya akhlak santri salah satunya dengan membiasakan tradisi Dalail Khairat selain itu juga didorong pengawasan dan bimbingan Pengurus Pondok,”³⁰

²⁷Muhammad Faris, wawancara oleh peneliti, 27 Agustus 2021, transkrip.

²⁸Miftakhul Khoir, wawancara oleh peneliti, 1 September 2021, transkrip.

²⁹KH. Muhammad Alamul Yaqin Basyir, wawancara oleh peneliti, 6 Agustus 2021, transkrip.

³⁰Sugeng Riyadi, wawancara oleh peneliti, 13 Agustus 2021, transkrip.

Setelah melakukan tradisi Puasa amalan Dalail Khairat banyak sekali perubahan dalam diri santri terutama dalam pendidikan akhlak yaitu sebagaimana yang dijelaskan Ali Muntoha bahwa:

“Setelah saya mengalami Puasa amalan Dalail Khairat banyak sekali perubahan dalam diri santri terutama dalam pendidikan akhlak yaitu bisa mengendalikan hawa nafsu dan membuat hafalan mudah”.³¹

Selain itu juga ditegaskan oleh Moh Aldi Hidayat yang sudah melakukan puasa Dalail Khairat bahwa :

“Manfaatnya tentu sangat banyak sekali diantaranya dapat mengubah sifat dan sikap yang dulunya kurang baik menjadi akhlak yang terpuji juga dapat mengendalikan hawa nafsu dan tawadhu’ dan menjaga pandangan dari lawan jenis yang menyebabkan hawa nafsu dan batalnya puasa”.³²

Selain manfaat yang dirasakan juga pasti ada tantangan tersendiri selama menjalani puasa Dalail Khairat yang dijelaskan oleh Muhammad Faris yaitu :

“Tentunya tantangannya sangat banyak entah itu dari teman atau lawan jenis juga makanan yang lezat yang menggiurkan dan ingin membatalkan puasa terlebih dalam pacaran yang merupakan pantangan terbesar dalam puasa Dalail Khairat”.³³

Pendapat tersebut juga dipertegas oleh Miftakhul Khoir tentang tantangan selama menjalani puasa Dalail Khairat yaitu :

³¹Ali M Ali Muntoha, *wawancara oleh peneliti*, n.d., 19 Agustus 2021, transkrip.

³²Moh Aldi Hidayat, *wawancara oleh peneliti*, n.d., 23 Agustus 2021, transkrip.

³³Muhammad Faris, *wawancara oleh peneliti*, 27 Agustus 2021, transkrip.

“Tantangan yang saya alami yaitu ketika pada waktu siang melihat orang-orang pada minum hati dan pikiran saya meronta-ronta ingin minum, selain itu juga pada waktu sakit rasanya ingin minum obat biar tidak sakit lagi tetapi saya harus menahannya itulah tantangan yang saya alami selama selama menjalani puasa Dalail Khairat”.³⁴

Seperti yang dijelaskan KH. Muhammad Alamul Yaqin Basyir yaitu :

”Kalo dipondok ada yang di baca secara bersama atau ada yang menkhususkan diri ada juga dibaca bersama setelah sholat shubuh”.³⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa puasa Dalail Khairat merupakan salah satu metode Pondok Pesantren yang efektif untuk pembinaan akhlak terkhusus santri di Pondok Pesantren Darul Falah Kudus. Dengan melakukan puasa menjadikan jiwa bersih dan mampu mengendalikan hawa nafsu dan santri yang menjalani puasa dalail khairat dibaca secara bersama ataupun mengkhususkan sendiri , selain upaya pembentukan akhlak dengan tradisi puasa Dalail Khairat yaitu juga diberi pelajaran ketauhidan dan pembelajaran keagamaan yang mendalam untuk meningkatkan kualitas akhlak santri baik dilingkungan masyarakat ataupun yang lainnya.

C. Analisis Hasil Penelitian

1. Analisis Pelaksanaan Puasa Dalail Khairat di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus

Dalail khairat merupakan petunjuk dan kebajikan dan juga merupakan kumpulan do'a-do'a dan sholawat pujian keagamaan yang didasarkan pada sembilan puluh sembilan nama Allah yang disertai dengan amalan wirid

³⁴Miftakhul Khoir, wawancara oleh peneliti, 1 September 2021, transkrip.

³⁵ wawancara oleh peneliti, 6 Agustus 2021, transkrip.

Dalail Khairat.³⁶ Hal ini juga diungkapkan Ustadz Zaki Mubarak bahwa Dalail khairat juga diartikan sebagai petunjuk dan kebajikan dan merupakan kumpulan do'a-do'a sholawat yang didasarkan pada sembilan puluh sembilan nama Allah yang dikerjakan selama tiga tahun.³⁷ Dalam pelaksanaan Dalail Khairat ada beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh pengamal Dalail Khairat diantaranya yaitu :

a. Tahap persiapan puasa Dalail Khairat

Adapun tahap persiapan puasa Dalail Khairat harus menggunakan kaidah syarat dan tahapan tertentu yang harus dilakukan seperti :

- 1) Syarat wajib puasa adalah syarat yang apabila telah dimiliki seseorang maka ia wajib puasa adalah :
 - a) Orang Islam
 - b) Baligh (cukup umur)
 - c) Berakal sehat
 - d) Kuat berpuasa atau mampu
- 2) Syarat sah puasa adalah sesuatu yang harus terpenuhi sebelum melakukan ibadah. Apabila salah satu syarat tersebut tidak ada maka puasanya batal. Syarat tersebut yaitu :
 - a) Islam
 - b) Mumayyiz
 - c) Tidak ada hal yang membatalkannya.³⁸
- 3) Mendapat izin atau restu dari orang tua

Dalam pandangan KH Muhammad Alamul Yaqin Basyir, persyaratan mendapat izin orang tua tidak lepas dari pesan Nash, bahwa ridha Allah terletak pada ridha orang tua. Meskipun persyaratan ini bersifat singular yang ditentukan oleh mujiz, justru inilah yang

³⁶Cyril Glase, *Ensklopedia Islam (Ringkas), Terjemahan Ghufron A. Masadi, The Concise Encyclopedia* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 69.

³⁷Zaki Mubarak, wawancara oleh peneliti, 9 Agustus 2021, transkrip.

³⁸Sholeh, *Fikih 4*, 3.

mengandung makna penting syarat nilai. Makna dibalik ketentuan itu adalah pendidikan akhlak anak kepada orang tuanya. Peraturan perjanjian inilah yang memberikan pesan pelakunya untuk senantiasa menghormati orangtua, memuliakan dan memprioritaskan orang tua dalam menentukan pilihan hidup yang dalam konteks ini adalah pilihan untuk berpuasa Dalail Khairat.³⁹

4) Meminta *Ijazah* Kepada *Mu'jiz*

Pemberian *ijazah* ini dilakukan atau dipilih oleh pendidik dengan melihat status ruh dan jasmani serta santri dalam melaksanakan puasa Dalail Khairat. Selain itu, padat, komponen perhatian, santri mempunyai niat dengan sungguh-sungguh, tidak ada komponen paksaan atau apapun.

Murid dengan *takdzim* meminta agar *ijazah* puasa Dalail Khairat bisa diamalkan, Melihat ajakan dari santri tersebut, sang pengajar meminta penjelasan dan alasan mengapa ia perlu berpuasa Dalail Khairat. Penjelasan dan alasan dari para santri tersebut menjadi modal dasar sang pengajar dalam memberikan wasiat puasa Dalail Khairat. , pendidik dapat memahami praktik apa yang perlu dilatih nanti, membantu Sang guru dalam memantau selama murid menjalankan puasa Dalail Khairat.

Mu'jiz memberikan pemahaman tentang hal-hal apa saja yang akan diselesaikan oleh santri selama Dalail Khairat cepat. Santri mungkin mengajukan pertanyaan yang belum jelas dari penjelasan *mu'jiz*. Selama puasa Dalail Khairat, diperbolehkan untuk secara konsisten mengunjungi guru untuk

³⁹KH Muhammad Alamul Yaqin Basyir, wawancara oleh peneliti, 6 Agustus 2021, terlampir.

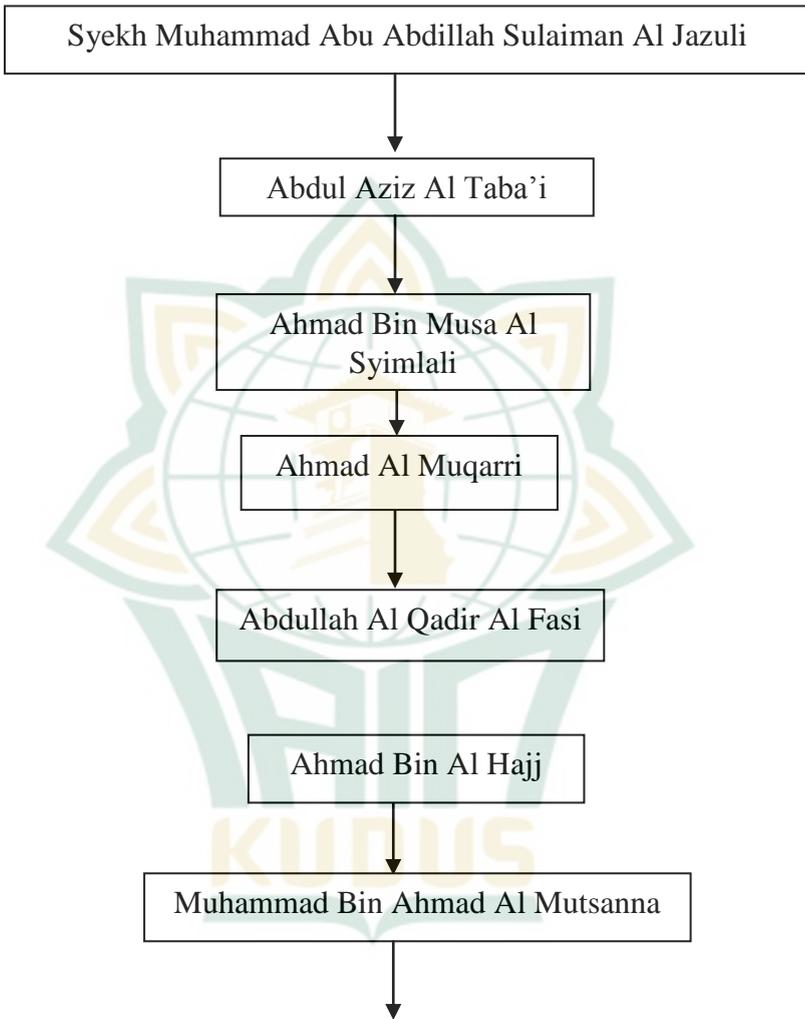
mengetahui sejauh mana kemajuan santri dalam menyelesaikan puasa Dalail Khairat.⁴⁰

Pelaksanaan puasa Dalail Khairat yaitu sang Guru memberikan pengertian aktivitas yang baik diamalkan murid selama mengamalkan puasa Dalail Khairat dan yang kurang tepat untuk di amalkan. Murid yang dikontrol dan difilter aktivitas yang diamalkan dan dikerjakan, diusahakan untuk bisa selalu datang untuk menceritakan aktivitas yang selalu diamalkan. Murid diperkenankan meminta ijazah lain selama menjalankan puasa Dalail Khairat selama pengamal mampu mengamalkan dan tidak merasa berat. Pengamalan ijazah atau aktivitas tanpa diketahui dan restui dari Sang Guru, bisa menjadi rusaknya amalan puasa Dalail Khairat. Kehati-hatian dan ketelitian Sang Guru dan murid dalam mengamalkan puasa Dalail Khairat sangatlah penting. Pengamalan puasa Dalail Khairat yang rusak atau gagal tidak bisa melanjutkan kembali, murid harus meminta ijazah kembali kepada sang Guru untuk melanjutkan amalan Dalail Khairat.⁴¹

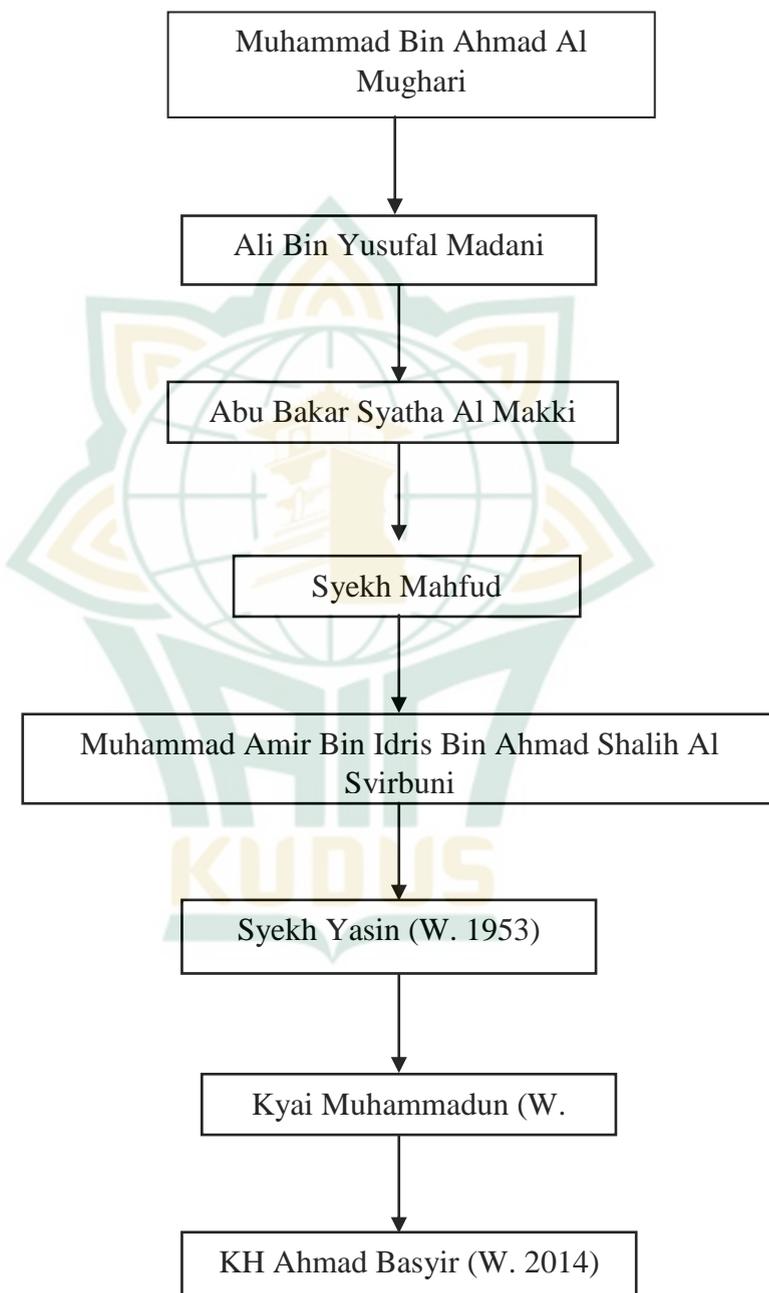
Permulaan pengamalan tradisi puasa Dalail Khairat di Pondok Pesantren Darul Falah Kudus sudah terjadi sebelum pondok ini berdiri, jadi untuk memperkirakan pengamalan ini dapat dilacak dari sanad sebelum Syekh Ahmad Basyir Kudus, sebagaimana terlihat dalam bagan berikut :

⁴⁰Observasi, Di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus, 24 Agustus 2021.

⁴¹observasi, 21 Agustus 2021.

Gambar 4.1 Sanad Muttashil ⁴²

⁴²Sanad Dalail Khairat, Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus, n.d., 25 Agustus 2021.



Bagian tersebut menunjukkan bahwa sang mujiz Dalail Khairat KH. Ahmad Basyir, Beliau mendapatkan ijazah dari Syekh Yasin dan Kyai Muhammadun (keduanya dari Jekulo Kudus) mendapat syahadat puasa dari Dalail Khairat dari Syekh Al-Syirbuni setelah sejak dari Mekah, kemudian, saat itu, keduanya membawanya ke Kudus, kemudian, saat itu, Syekh Ahmad Basyir Kudus mendapat pengakuan dari kedua peneliti tersebut, Syekh Yasin mendirikan pesantren Yasiniah pada tahun 1923 (saat ini pesantren pengalaman hidup Islam dikenal sebagai Pesantren Al-Qaumaniyyah). Kemudian, pada saat itu, ia memberikan sebidang tanah kepada Syekh Basyir Kudus dan di atasnya didirikan Pondok Pesantren Durul Falah Jekulo Kudus pada tahun 1925 dan ia telah mendalami Dalail Al-Khairat dengan cepat. Tolok ukur ini disampaikan agar ada kejelasan bahwa puasa Dalail Al-Khairat telah digali lebih dari 82 tahun sebelumnya di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus..⁴³

5) *Puasa Tolak Sihir dan Puasa Padang Ati*

Sebelum menjalankan amalan-amalan puasa Dalail Khairat murid harus menjalankan puasa *tolak sihir*, puasa *tolak sihir* dilakukan selama 7 hari secara berturut-turut. Puasa tolak sihir sebenarnya tidak berhubungan dengan *magic* atau ilmu hitam, namun puasa ini dimaksudkan untuk membangkitkan *energy* positif dalam manusia agar jiwa seseorang kembali dalam bentuk fitrah dan kebaikan.

Puasa *tolak sihir* dilakukan dengan pantangan yang berat, antara lain tidak boleh berbuka dengan mengkonsumsi makanan yang berasal dari yang bernyawa baik hewan

⁴³Sanad Dalail Khairat, 23 Agustus 2021.

maupun yang lainnya, tidak mengandung *Mononatrium sodium glutamale* (MSG atau penyedap rasa) karena secara medis dapat mengurangi konsentrasi serta melemahkan fisik, selain karena MSG merupakan penyedap yang melezatkan masakan, selain itu tidak boleh bersentuhan dengan makanan yang tidak sejenis dengan makanan yang boleh dikonsumsi.⁴⁴

Ada sedikit perbedaan pada awal ijazah yang disyaratkan oleh mu'jiz KH Ahmad Badawi dengan KH Ahmad Basyir, pada masa KH Ahmad Basyir puasa *nyireh* tersebut disertai dengan amalan *Qala Musa* yang dibaca setelah sholat wajib selama 7 hari, puasa *nyireh Qala Musa* bertujuan menolak sihir atau untuk membentengi diri secara individu sebelum melaksanakan amalan yang lebih berat berupa puasa Dalail Khairat.⁴⁵

Sedangkan untuk sekarang khususnya KH Ahmad Badawi sebelum memberikan ijazah Dalail Qur'an maupun Dalail Khairat kepada santri maupun perorangan diharuskan melakukan puasa *nyireh padang ati* dengan menyertakan *innafatahna*. Puasa ini dilakukan 7 hari secara berturut-turut dengan tujuan agar seorang murid terbiasa menderita lapar dan terbiasa tidak menginginkan kenikmatan dunia juga membersihkan hati sebelum melakukan puasa Dalail Khairat.

b. Pelaksanaan Puasa Dalail Khairat

Adapun orang yang puasa selama 3 tahun atau lebih cara wirid yang dibaca tidak ada

⁴⁴Lathifatun Ni'mah dan Jumainah, Anis Fitriah, "Mystical Experience Dalail Qur'an Sebagai Penanggulangan Degradasi Moral Santri Darul Falah Jekulo Kudus," *Jurnal Akhlak dan Tasawuf* 2, no. 2 (2016): 438.

⁴⁵Anis Fitriah, 439.

perbedaan sedikitpun. Kebanyakan puasa dalail khairat dilakukan para santri putra. Adapun santri putri hanya sedikit disebabkan karena mereka merasa berat dalam menjalankan puasa dalam waktu rentang tiga tahun. Kebanyakan dari kalangan para santri putri ini hanya membaca wirid yang ada di dalam kitab dalail khairat, hal ini diperbolehkan mengingat kadar kalangan dan rintangan yang dihadapi kaum perempuan lebih besar dari laki-laki.

Kitab Dalail Khairat terdiri dari tiga bagian redaksional yang harus dibaca oleh pengamalnya dan saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Bagian pertama dijelaskan bahwa penulisan kitab ini dilatar belakangi kenyataan pahit yang menunjukkan banyaknya edisi cetakan dan tulisan (redaksi) shalawat Dalail yang dirasakan tidak benar (invalid) dan semakin jauh dari sumber aslinya. Beredarnya bacaan shalawat yang beraneka ragam menurut Alm. KH Ahmad Basyir disebabkan keabsahan sumber yang kurang solid, mungkin karena tidak menggunakan kerangka akreditasi dari pengajar (mursyid) yang tidak memiliki sanad bersambung kepada Imam al-Jazuli atau kepentingan bisnis untuk mencetak yang terkenal. Buku Dalail Khairat sehingga harus ada revisi ulang terhadap realitas bacaan yang bersumber dari peneliti. instruktur handal Segmen ini juga menjelaskan beberapa reff Al-Qur'an yang menjelaskan etika dalam menyampaikan sholawat Nabi Muhammad. Hadits hadits Nabi juga secara luas dirujuk sebagai alasan yang sah untuk membaca sholawat. Alasan pengaturan membaca sholawat Nabi di samping hadiah dan hasil akhirnya diklarifikasi sebagai dukungan kesehatan para profesional Dalail Khairat..⁴⁶

⁴⁶observasi, *Di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus*, 18 Agustus 2021.

Bagian kedua dari buku ini adalah untuk merujuk pada hadrah atau tawasul kepada Nabi dan para peneliti. Hadrah memperkenalkan secara lugas sebagai jenis cinta dan penghormatan yang tulus kepada orang-orang yang telah membenarkan permohonan dan bantuan mereka. Hadrah diakhiri dengan menyebut nama orang yang diasuh dan kemudian membaca surat al-Fatihah. Hadrah yang pertama selalu di rujukan kepada Nabi Muhammad SAW. berikutnya kepada para sahabat dan keluarga Nabi Muhammad SAW. Yang kedua, disampaikan kepada pengarang Dalail Al-Khairat. Syekh Abi Abdillah Muhammad Sulaiman Al-Jazuli, kemudian kepada Syekh Abdul Al-Qadir al-Jailani (orang Indonesia menyebutnya Syekh Abdul Qadir Al-Jaelani), dan Imam Mazhab empat. Wasilah yang ketiga ditunjukkan kepada para Wali Allah, khususnya Sayyid Ja'far Shadiq (Sunan Kudus) dan Umar Said (Sunan Muria), Waliyullah mbah Abdul jalil, Waliyullah mbah Abdul Qohar, Waliyullah mbah Sewonegoro (yang sekarang diabadikan namanya untuk jalan Sewonegoro yang menjadi lokasi Pondok Pesantren Darul Falah), Waliyullah mbah Sanusi, Waliyullah mbah Yasin (lebih dikenal sebagai Syekh Yasin Kudus). Waliyullah mbah Rifa'l, Waliyullah mbah Ahmad Mutamakin, Waliyullah mbah Muhammad Amir bin Idris dan Mujiz Dalail Khairat KH. Ahmad Basyir serta para Ulama lainnya.⁴⁷

Bacaan berikutnya adalah Surat al-Fatihah sebagaimana keterangan sebelumnya, dilanjutkan dengan membaca istighfar, tasbih, tahmid masing masing dibaca tiga kali, dan beberapa bacaan lain seperti: surat Al-Ikhlâs tiga kali, surat Al-Falaq, surat Al-Nas dan Al-Fatihah masing-masing satu kali.

⁴⁷observasi, 20 Agustus 2021.

Selanjutnya membaca Asma al-Husna (99 nama Allah yang termaksud dalam al-Qur'an). Membaca 201 nama-nama Nabi Muhammad SAW. Bagian kedua ini di akhiri dengan niat melaksanakan Dalail Al-Khairat.

Bagian ketiga adalah bacaan wirid dan shalawat ini dimulai pada hari Selasa (bukan Senin). Bagian inilah yang berisikan kumpulan shalawat Dalail yang dibaca setiap hari, mulai halaman 4 sampai 101.⁴⁸ yang didasarkan pada kitab Dalail yang ada. Contoh sholawat Dalil Khairat :

اللهم صل على سيدنا محمد وعلى آله بحر أنوارك ومعدن
أسرارك ولسان حجتك وعروس مملكتك وإمام حضرتك وخاتم
أنبيائك صلاة تدوم بدوامك وتبقي ببقائك صلاة ترضيه وترضى
بنا عنا يا أرحم الراحمين

Artinya : Ya Allah limpahkanlah rahmat kepada Tuhan kami Muhammad dan keluarganya yang bagaikan samudra cahayamu logam mulia rahasia Mu lisan hujjahMu mempelai di kerajaanMu. Pemimpin Hadirat Mu dan penutup para NabiMu ridha. Dengan shalawat yang langgeng selanggeng dzatMu dan kekal sekekal dzatMu dengan sholawat yang membuatMu ridha, yang membuat dirinya ridha, dan engkau ridha kepada kami, wahai dzat yang maha penyayang diantara para penyayang.⁴⁹

⁴⁸Ahmad Basir, *Nailu Basir Al-Masyaraat Fi Tashih Dalail Khairat* (Kudus: An-Nasr, n.d.), 1-5.

⁴⁹Muhammad ibn Sulaiman al-Jazuli, *Dalail al-khairat* (Jakarta: Zaman, 2016), 117.

c. Tahap Akhir

Setelah melakukan amalan puasa Dalail Khairat dan dzikirnya yang diawali dengan membaca isi dari dzikir yang terdiri muqaddimah, Surat Al-Ikhlâs, Al-Falaq, Al-Nas, Al-Fatihah, Asma Al-Husna, do'a niat, dilanjutkan membaca Asma Al-Nabi SAW, membaca wirid Dalail Al-Khairat, dan rangkaian terakhir yaitu diakhiri dengan do'a Dalail Al-Khairat. Terdapat perbedaan jadwal membaca dzikir ini, ada yang melakukannya setiap hari, satu minggu sekali (misalnya dikalangan umum Haramain melakukannya setiap malam jum'at), dan ada juga yang tidak ditentukan waktunya.⁵⁰

2. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Kepada Allah SWT Yang Terdapat Pada Puasa Dalail Khairat di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus

Puasa dalail adalah puasa sunnah yang dilakukan untuk mendapatkan ijazah suatu amalan tertentu, yang pasti tidak ada hadits yang menjelaskan secara lengkap tentang amalan puasa ini. Namun, para peneliti menganjurkan para peneliti informasi yang memiliki tujuan tertentu untuk membantunya secara mendalam.. Jika kita melihat kandungan nilai-nilai dalam puasa Dalail Khairat yang paling esensial adalah mengamalkan wirid yang terangkum dalam kitab seperti : Muqoddimah yang berisi alfatihah yang ditunjukkan pada pemberi sanad, membaca asmaul husna yang terdiri dari sembilan puluh sembilan asma Allah, membaca asma nabi yang terdiri dari dua ratus nama Nabi, do'a niat, membaca shalawat dan do'a Dalail Khairat.

Pondok Pesantren Darul Falah yang mempunyai tradisi puasa Dalail Khairat terbukti mampu untuk membimbing dan membina para santrinya dengan melaksanakan puasa sunnah tahunan yaitu puasa Dalail

⁵⁰observasi, Di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus, 27 agustus 2021.

Khairat Sedangkan ketika menjalankan puasa Dalail Khairat secara maksimal mampu berperan membentuk akhlak santri Darul Falah yang memiliki nilai moral sesuai tuntunan agama Islam.⁵¹

Tingkah laku, cara berpakaian, berbicara dan sopan santun merupakan gambaran dari kepribadian akhlak seseorang, antara yang satu dengan yang lainnya mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Perbedaan ini nampak pada santri Pondok Pesantren Darul Falah terkhusus pada santri yang menjalankan tradisi puasa Dalail Khairat, seperti halnya yang disampaikan oleh Miftakhul Khoir bahwa ketika pertama kali menjalani puasa Dalail Khairat tidak bisa membagi waktu setelah menjalani itu sudah lama bisa mengontrol waktu karena kedisiplinan riyadlah wirid yang harus dikerjakan, selain itu pikiran menjadi tajam dalam memahami pelajaran ilmu agama yang diajarkan, juga bisa mengontrol hawa nafsu ketika sedang menjalani puasa.⁵²

Faktanya puasa Dalail Khairat berpeluang untuk membentuk tatanan moralitas yang baik dalam diri seseorang, puasa menjadi inspirasi sekaligus rambu-rambu yang menghindarkan pengamalannya dari perbuatan tercela, setidaknya orang yang berpuasa ketika menghadapi godaan maksiat, ia mengingat bahwa dia berpuasa.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus penulis menemukan data tentang nilai-nilai pendidikan akhlak kepada Allah SWT yang tertanam dalam diri santri yaitu

1) Taqwa kepada Allah SWT

Santri yang menjalankan puasa Dalail Khairat lebih mempunyai sifat taqwa kepada Allah karena setiap harinya berdzikir dan

⁵¹KH Muhammad Alamul Yaqin Basyir, wawancara oleh peneliti, 6 Agustus 2021, transkrip.

⁵²Miftakhul Khoir, wawancara oleh peneliti, 1 September 2021, transkrip.

beribadah, jadi dia berusaha untuk taqarrub kepada Allah SWT. Adapun tujuan utama dari pelaku puasa Dalail Khairat adalah taqarrub, yaitu usaha atau latihan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan tujuan agar mereka dapat melibatkan kepatuhan yang terhormat dan terhormat dengan tunduk pada permintaan dan menghindari larangan-Nya.⁵³

2) Cinta kepada Allah SWT

Kecintaan seseorang hamba kepada Allah SWT dapat dilihat dari kadar antusiasnya terhadap agama, semangatnya melakukan ibadah, dan sunnah Rasulullah SAW. Melalui Cinta kepada Allah SWT, dengan mengamalkan apa-apa yang telah diajarkan Rasulullah dan meninggalkan apa-apa yang dilarang. Cinta kepada Rasulullah Saw, dengan menjalankan apa yang lebih dianjurkan dan meninggalkan apa-apa yang tidak disarankan atau bisa disebut dengan amar makruf nahi munkar.

Adapun keutamaannya, menurut Imam Al-Ghozali bahwa amar ma'ruf nahi munkar berarti melaksanakan perintah Allah dan RosulNya, melanjutkan misi risalah dan kenabian, memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat, membuktikan predikat umat terbaik, menebar kebaikan mngurangi kekacauan serta menegakkan keadilan.⁵⁴

⁵³Hamzah Yaqub, *Tingkat Ketenangan Dan Kebahagiaan Mukmin*, 55.

⁵⁴Jihaddusyufi dan Umdatul Hasanah, "Amar Ma'ruf Nahi Munkar Dalam Pandangan Imam Al-Ghazali," *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 10, no. 2 (2019): 258.

3. Analisis Upaya Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Santri Melalui Pembiasaan Tradisi Puasa Dalail Khairat di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus

Puasa seperti istilahnya *shiyam* yaitu menahan diri, hakikat puasa dengan menahan hawa nafsunya lewat memberi perhatian sepenuhnya kepada Tuhan. Dalam substansi kehidupan yang mendalam yang berubah menjadi fitrah kita. Itulah sebabnya puasa menurut perspektif yang ketat sebenarnya adalah siklus penyaringan, khususnya dengan mengendalikan keinginan seseorang dengan berkonsentrasi pada Tuhan.⁵⁵

Dalam lingkup pesantren, sebagian besar mengetahui lebih mendalam tentang makna dan kegunaan puasa yang merupakan salah satu jenis tirakat selama santri masih belajar di pesantren tersebut. Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus merupakan salah satu pondok pesantren yang sebagian besar santri di sini mengikuti puasa Dalail Khairat. Di dalam luasnya pesantren-pesantren di wilayah Jekulo Kudus, pasti banyak yang melakukan tirakat sebagai bentuk usaha batinnya untuk mendekati diri kepada Allah SWT. Imam Al Ghazali hal ini dalam kitab *Ihya'* menjelaskan begitu besarnya faedah lapar terhadap jiwa seseorang, diantara faedah lapar adalah sebagai berikut :

- a. Bersihnya hati.
- b. Halus dan bersihnya mata hati.
- c. Hinanya nafsu.
- d. Faedah terbesar dari lapar yaitu menghancurkan seluruh nafsu yang menyuruh perbuatan jahat karena sumber seluruh perbuatan maksiat adalah nafsu dan syahwat tenaga.⁵⁶

Selain itu dalam lingkungan social, puasa secara substansial mendidik moralitas sosial,

⁵⁵Sohari, "Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Puasa Tahun Ajaran 2020," 21.

⁵⁶Imam al Ghazali, *Ihya' Ulumuddin* (Singapura: Pustaka Nasional PTELT, n.d.), 1012–1015.

menumbuhkan rasa kebersamaan dan solidaritas sosial. Miskin dan kaya tidak dibedakan dalam wilayah puasa. Senia mendapatkan konsekuensi yang sama. Rasa berkesinambungan konsekuensi bukem yang sama. Rasa sepenaggungan dan kebersamaan tertanam melalui amalan puasa. Dalam penanaman pendidikan akhlak santri di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus, upaya internalisasi pelaksanaan puasa Dalail Khairat yang dilakukan oleh santri yaitu dengan memperbaiki diri diantaranya melalui pengawasan dan bimbingan pengurus. Pengawasan adalah tindakan umum untuk mengatur, memeriksa, mengkoordinasikan, dan mengendalikan semua latihan sehingga terjadi seperti yang ditunjukkan oleh pengaturan- pengaturan dan hasil yang memuaskan.⁵⁷ Adapun bimbingan didefinisikan sebagai proses bantuan yang diberikan oleh seseorang yang telah dipersiapkan (dengan pengetahuan, pemahaman, ketrampilan-ketrampilan tertentu yang diperlukan dalam menolong) kepada orang lain yang memerlukan pertolongan.⁵⁸

Untuk mewujudkan santri Pondok Pesantren Darul Falah agar tercapai tujuan yang dimaksud yaitu menciptakan generasi penerus para ulama' Bangsa dan Negara yang berakhlaqul karimah maka pengurus membentuk undang-undang yang meliputi semua yang berbeda di Pondok Pesantren dari mulai hak dan kewajiban, larangan-larangan, jenis ta'ziran dan sanksi-sanksi. Dengan adanya undang-undang pengurus dapat membimbing dan mengarahkan para santri.

Mengenai santri yang puasa dalail khairat, pengurus juga ikut serta mengawasi santri dalam pelaksanaannya seperti menertibkan santri melaksanakan pembacaan dalail khairat secara bersama setelah sholat shubuh. Pengurus mengontrol pemberangkatan

⁵⁷Iin Meriza, "Pengawasan Dalam Institusi Pendidikan," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 10, no. 1 (2018): 38.

⁵⁸Rohmatun Lukluk Isnaini, "Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Melalui Manajemen Bimbingan dan Konseling Islam," *Jurnal Manajemen Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2016): 46.

pembacaan dalail khairat karena masih terdapat santri yang terlambat. Oleh karena itu, pengurus mengkoordinasi salah satu santri agar membantu dalam menertibkan santri-santri yang lain. Begitu juga santri yang menjalankan puasa dalail khairat, pengurus juga memperhatikan ketahanan fisik para santri dikarenakan banyak kegiatan seperti sekolah maupun madrasah diniyah dan lain-lain. Oleh karena itu, santri yang menjalani puasa dalail khairat membutuhkan konsentrasi fisik dan rohani agar tidak terbebani dengan kegiatan yang mengganggu keberlangsungan puasa dalail khairat.

